

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif karena peneliti menggali data-data dengan cara melakukan wawancara dengan para responden kemudian informasi yang di temukan akan di teliti dan di jelaskan secara subjektif dan faktual. Menurut Dr. Sandu Siyoto, terdapat dua tujuan utama dalam penelitian kualitatif yaitu untuk menggambarkan dan menjelaskan (*to describe and explain*) dan untuk menggambarkan dan mengungkapkan (*to describe and explore*).<sup>1</sup> Dengan tujuan untuk membuat pemahaman secara akurat, konkret dan tersistem tentang fakta-fakta dan sifat suatu komunitas.

Sedangkan, jenis penelitian yang digunakan adalah *field research* yaitu penelitian yang di dasarkan dari data-data yang di peroleh di lapangan terkait dengan subjek penelitian ini. Pada penelitian ini di lakukan dengan cara terjun langsung ke lapangan yaitu di MAN 1 Pati dan MA Salafiyah Kajen untuk memperoleh data-data yang di butuhkan. Obyek penelitian ini menggunakan *living Qur'an* karena penelitian ini memusatkan pada fenomena sosial yang terjadi di masyarakat sebagai respon terhadap eksistensi Al-Qur'an. Sehingga penelitian akan menganalisis dan mendeskripsikan tentang fenomena tersebut dengan dibekali pernyataan-pernyataan dari para responden yang akan diolah sedemikian rupa tanpa mengesampingkan fakta dan realita. Berangkat dari teori konstruksi sosial oleh Peter L. Berger dan Thomas Luckman, yaitu suatu teori sosiologi kontemporer yang berpegangan pada sosiologi pengetahuan. Teori konstruksi sosial memiliki pemahaman jika kenyataan dibangun secara sosial dengan kenyataan dan pengetahuan sebagai kata kunci untuk memahaminya.

Teori kontruksi sosial memiliki tiga simultan yaitu eksternalisasi yang berupa usaha seorang individu untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya baik berupa bahasa

---

<sup>1</sup>S Siyoto and M A Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Literasi Media Publishing, 2015), <https://books.google.co.id/books?id=QPhFDwAAQBAJ>.

ataupun tindakan. Kemudian objektivitas yaitu seorang individu yang akan merespon dan berinteraksi dengan sosio-kulturalnya. Yang terakhir adalah internalisasi yaitu suatu momen ketika suatu individu mengidentifikasi dirinya dalam lingkup sosio-kulturalnya. Pada penelitian ini juga menggunakan teori motivasi oleh David McClelland yang menyatakan bahwa setiap individu mempunyai dorongan yang kuat untuk berhasil yang akan memaksa individu untuk berjuang lebih keras agar mendapat prestasi atau capaian pribadi daripada mendapat penghargaan.

Dari pemaparan tersebut dapat disimpulkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *field research* dengan pendekatan kualitatif. Pada penelitian akan menjabarkan tentang aktivitas pembelajaran *tahfizul* Qur'an di masa pandemi Covid-19 di Madrasah Aliyah Kabupaten Pati.

## **B. Setting Penelitian**

Dalam penelitian ini menggunakan dua *setting*, yaitu sebagai berikut:

### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di MA Salafiyah dan MAN 1 Pati di Kabupaten Pati.

### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dimulai pada bulan Februari sampai Mei 2021 dari tahap prasurvei hingga pelaksanaan tindakan.

## **C. Subyek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini ialah siswa dan guru MA Salafiyah dan MAN 1 Pati di Kabupaten Pati dengan fokus penelitian pada aktivitas pembelajaran daring *tahfizul* Qur'an di masa pandemi.

## **D. Sumber Data**

Sumber data berfungsi untuk mengetahui darimana data-data diperoleh. Pada penelitian ini menggunakan dua sumber data, sebagai berikut:

### 1. Data Primer

Data yang akan di riset pada penelitian ini didapatkan dari observasi, dokumentasi dan wawancara terhadap siswa dan pengajar di MA Salafiyah dan MAN 1 Pati. Sedangkan mengenai teknis pelaksanaan, sarana prasarana dan sejarah MA Salafiyah dan MAN 1 Pati akan digali dari guru *tahfizul* Qur'an di Madrasah Aliyah bersangkutan. Sedangkan untuk mendapat informasi tentang teknik pelaksanaan *tahfizul* Qur'an akan digali melalui kegiatan wawancara dengan siswa maupun guru Madrasah Aliyah bersangkutan. Namun, siswa tetap akan menjadi reponden utama guna mendapat data terkait rumusan masalah dalam penelitian ini.

### 2. Data Sekunder

Peneliti menggunakan data sekunder guna menunjang data primer, beberapa diantaranya adalah buku, skripsi, jurnal, *web page* dan dokumen lainnya yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data yang fakta dan akurat, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode yang antara lain:

### 1. Metode Observasi

Observasi dilakukan jika, penelitian berhubungan dengan perilaku sosial, gejala alam, proses kerja dan jika responden dalam lingkup kecil. Ditinjau dari proses pelaksanaan pengumpulan data, metode observasi dibagi menjadi dua yaitu observasi berperan serta (*participant observation*) dan observasi tidak berperan serta (*nonparticipant observation*)<sup>2</sup> dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode observasi tidak berperan serta. Jadi, teknik ini dilakukan dengan cara mengamati langsung terhadap subjek penelitian dalam proses pembelajaran.

Karena *tahfizul* Qur'an dilakukan secara daring melalui *Whatsapp*, jadi observasi yang peneliti lakukan adalah dengan bergabung ke dalam grup *Whatsapp* yang

---

<sup>2</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 19th ed. (Bandung: Alfabeta, CV, 2013), 145.

di dalamnya ada interaksi antara *musyrif* (pengampu) dengan siswa. Untuk menambah informasi, peneliti memperhatikan proses ketika siswa melakukan setoran dengan guru melalui video. Sehingga peneliti dapat mengetahui secara langsung bagaimana proses selama kegiatan *tahfizul* Qur'an daring terjadi.

## 2. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data-data tentang variabel penting yang berkaitan dengan penelitian yang berupa salinan tulisan, catatan peristiwa, buku, majalah, gambar, prasasti, notulen rapat, agenda dan karya lain sebagainya.<sup>3</sup> Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk menggali data yang berhubungan dengan kegiatan *tahfizul* Qur'an, misalnya foto lokasi, foto responden, daftar responden, profil madrasah, transkrip wawancara, grup *Whatsapp tahfizul* Qur'an, daftar guru, daftar siswa *tahfizul* Qur'an, dan sebagainya.

## 3. Metode Wawancara

Pengertian wawancara yaitu suatu proses hubungan timbal balik (interaksi) melalui komunikasi langsung antara responden sebagai pemberi informasi dengan pewawancara.<sup>4</sup> Wawancara merupakan cara untuk memperoleh data-data penelitian dengan menggunakan alat bantu seperti *recorder*, *handycam* dan alat tulis.<sup>5</sup> Metode wawancara lebih rumit jika dibandingkan dengan metode penyebaran angket, karena peneliti harus memperhatikan dan berhati-hati dalam bertutur kata, berpenampilan, berekspresi, bersikap dan bergerak agar tidak menyinggung responden sebagai sumber informasi.

Pada penelitian ini, peneliti akan mewawancarai siswa dan dari MA Salafiyah dan MAN 1 Pati guna mendapatkan informasi terkait rumusan masalah. Namun, dikarenakan masih dalam kondisi pandemi dan siswa dari

---

<sup>3</sup>Siyoto and Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*.

<sup>4</sup>M P Prof. Dr. A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Prenada Media, 2016), <https://books.google.co.id/books?id=RnA-DwAAQBAJ>.

<sup>5</sup>Vivit Nur Arista Putra, "Manajemen Perencanaan Pembelajaran Untuk Kaderisasi Muballigh Di Pondok Pesantren Takwinul Muballighin Yogyakarta," *MANAGERIA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2018): 133–55.

madrasah aliyah bersangkutan masih melakukan daring, jadi sebagian wawancara akan dilakukan dengan cara *online* melalui *Whatsapp* dan selebihnya di lakukan secara luring.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan atau keautentikan data dalam penelitian bukanlah hal yang bisa disepelekan, karena didalamnya mengandung informasi yang akan dikaitkan dengan penelitian-penelitian lain. Ada kalanya di masa depan atau disumber lain akan terjadi bentrokan data yang tentunya akan membuat kebingungan. Oleh karena itu, diperlukannya pengecekan keabsahan data penelitian. Salah satu cara validasi data-data temuan penelitian, dapat menggunakan metode triangulasi sumber data.

Triangulasi data merupakan suatu cara menggabungkan berbagai teknik pengumpulan dataguna mendapatkan ketepatan dan kredibilitas data penelitian. Menurut Sugiyono triangulasi dibagi menjadi tiga, yaitu sebagai berikut:<sup>6</sup>

1. Triangulasi Sumber, bertujuan untuk mengetes kredibilitas data yang dilakukan dengan menelaah data yang telah di peroleh melalui berbagai sumber kemudian direduksi untuk memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan dan pencarian data lebih lanjut bila di perlukan. Pada penelitian ini sumber yang dimaksud adalah guru dan siswa MAN 1 Pati dan MA Salafiyah Kajen yang mengikuti *tahfizul Qur'an*. Peneliti membandingkan hasil wawancara dari responden penelitian sebagai pembanding untuk mengecek fakta informasi yang diperoleh.
2. Triangulasi Teknik, dilakukan dengan menggunakan teknik yang berbeda untuk memeriksa data sumber yang sama untuk menguji kredibilitas data. Apabila hasil data berbeda, maka peneliti selanjutnya akan berdiskusi dengan sumber data yang relevan atau sumber data lain untuk menentukan data mana yang dianggap benar. Data yang telah diperoleh selanjutnya akan di cek dengan data-data

---

<sup>6</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 8.

dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi sehingga derajat kevalidan data yang diperoleh lebih tinggi.

3. Triangulasi Waktu, pemilihan waktu juga penting, misalnya ketika melakukan wawancara pada pagi hari dan ketika kondisi responden masih segar, akan mempengaruhi kredibilitas data yang didapatkan. Peneliti melakukan wawancara kepada guru di MAN 1 Pati dan MA Salafiyah Kajen ketika waktu masih pagi, jadi untuk menghindari kondisi responden yang kelelahan karna bisa mempengaruhi kevalidan data yang akan diperoleh.

## G. Teknik Analisis Data

Salah satu tahapan yang paling menentukan dalam suatu penelitian adalah teknik analisis data. Teknik analisis data memiliki fungsi untuk menyimpulkan data penelitian yang diperoleh. Menurut Sugiyono, analisis data dibagi menjadi tiga tahap kegiatan yaitu reduksi data, *display* data dan penarikan kesimpulan.<sup>7</sup>

### 1. Reduksi data

Reduksi data yaitu tahap kegiatan untuk menyederhanakan, mengelompokkan sesuatu yang diperlukan dan membuang yang tidak perlu sehingga akan menghasilkan informasi yang akan mudah untuk ditarik kesimpulan. Pada tahapan ini, peneliti mencatat dan meringkas hasil observasi, dokumentasi dan wawancara. Jadi, data hasil reduksi dapat memberikan peneliti gambaran yang semakin jelas dan akan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data berikutnya guna menjawab rumusan masalah mengenai aktivitas pembelajaran *tahfizul* Qur'an di MAN 1 Pati dan MA Salafiyah Kajen pada masa pandemi Covid-19.

### 2. *Display* data atau penyajian data

Pada tahap ini, setelah peneliti berhasil mereduksi data, selanjutnya adalah menyajikan data mengenai proses penghafalan Al-Qur'an di MAN 1 Pati dan MA Salafiyah Kajen di era pandemi Covid-19, motivasi siswa menghafal Al-Qur'an di MAN 1 Pati dan MA Salafiyah Kajen di Kabupaten Pati untuk melakukan

---

<sup>7</sup>Sugiyono, 247.

*tahfizul* Qur'an, dan pemaknaan *tahfizul* Qur'an oleh penghafal Al-Qur'an di MAN 1 Pati dan MA Salafiyah Kajen di Kabupaten Pati. Dengan menyajikan data, maka peneliti akan lebih mudah untuk memahami data-data yang terkumpul dan akan mempermudah melangkah ke tahap selanjutnya sesuai rencana penelitian yang telah disusun sebelumnya.

*Display* data merupakan tahap kegiatan untuk menyusun data-data yang diperoleh secara sistematis dan sederhana agar mudah dipahami dan dapat mempermudah proses penarikan kesimpulan maupun pengambilan tindakan. *Display* data penelitian dapat berupa tabel, teks dan gambar sesuai dengan hasil reduksi data yang diperoleh.

### 3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir yang dilakukan peneliti dengan cara membuat kesimpulan sementara yang sewaktu-waktu dapat diperbaharui sesuai dengan perkembangan penelitian hingga peneliti telah menentukan kesimpulan akhir yang akan menguatkan kredibilitasnya. Penarikan kesimpulan dibuat ketika peneliti telah mengerjakan analisis data secara terus menerus.